

INTISARI

PERBEDAAN PROPORSI DERAJAT KEPARAHAN RETINOPATI DIABETIK PADA BERBAGAI DERAJAT DISFUNGSI EREKSI PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI KLINIK ENDOKRIN RSUP DR. SARDJITO

Heti Hidayah¹ M. Robikhul Ikhsan² I Dewa Putu Pramantara³
PPDS Ilmu Penyakit Dalam¹ Subbagian Endokrin Metabolik dan Diabetes²,
Subbagian Geriatri³ SMF Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan UGM/RSUP Dr Sardjito Yogyakarta

Latar Belakang: Retinopati diabetik (RD) merupakan komplikasi mikrovaskular retina akibat diabetes melitus. Disfungsi ereksi (DE) adalah ketidakmampuan yang menetap untuk mencapai dan atau mempertahankan ereksi yang cukup untuk performa seksual yang memuaskan. Hubungan antara DE dengan RD melalui mekanisme disfungsi endotel dalam proses terjadinya aterosklerosis sebagai salah satu patogenesis keduanya.

Tujuan Penelitian: Mengetahui perbedaan proporsi derajat keparahan RD pada berbagai derajat DE pasien DM tipe 2 di klinik endokrin RSUP Dr. Sardjito

Metode Penelitian : Data diambil di Instalasi Rawat Jalan RSUP Dr Sardjito bulan April-Mei 2020 dengan metode potong lintang. Variabel bebas adalah RD yang dibagi menjadi tidak retinopati, RDNP ringan, sedang, berat, dan RDP. Variabel terikat adalah DE menggunakan instrumen IIEF-5 yang dibagi menjadi fungsi ereksi normal, DE ringan, ringan-sedang, sedang dan berat.

Hasil Penelitian : Subjek 58 orang laki-laki DM tipe 2 dengan 100% DE dengan rerata usia $55,2 \pm 7,2$ tahun dan rerata durasi DM $10,4 \pm 5,4$ dengan kategori terbanyak DE sedang dan berat yaitu masing-masing 32.8 %. Sedangkan derajat RD hanya ditemukan RDNP berat dan RDP dengan 22.4 % dan 77.6 %. Tidak terdapat perbedaan proporsi derajat keparahan retinopati diabetik dengan berbagai derajat disfungsi ereksi pada pasien DM tipe 2 ($p=0.173$). Didapatkan perbedaan antara RDP dibandingkan RDNP berat menjadi disfungsi ereksi sedang-berat dengan nilai rasio prevalensi 4.4 ($p=0.043$).

Kesimpulan : Tidak terdapat perbedaan proporsi derajat keparahan RDNP berat dibandingkan RDP dengan berbagai derajat disfungsi ereksi pada pasien DM tipe 2 dikarenakan tidak ditemukan pembandingan retinopati diabetik dengan derajat yang lebih ringan.

Kata Kunci : Retinopati diabetik, disfungsi ereksi, diabetes melitus

ABSTRACT

DIFFERENCES IN THE PROPORTION OF THE SEVERITY OF DIABETIC RETINOPATHY TO VARYING DEGREES OF ERECTILE DYSFUNCTION IN PATIENTS WITH TYPE 2 DIABETES MELLITUS IN THE ENDOCRINE CLINIC OF DR. SARDJITO GENERAL HOSPITAL

Heti Hidayah¹ M. Robikhul Ikhsan² I Dewa Putu Pramantara³
Resident of Internal Medicine¹

Division of Endocrine Metabolic Diabetes², Division of Geriatrics³ Department of Internal Medicine Faculty of Medicine, Public Health and Nursing Gadjah Mada University/ Dr Sardjito General Hospital Yogyakarta

Background: Diabetic retinopathy (DR) is a retinal microvascular complication caused by diabetes mellitus. Erectile dysfunction (ED) is a permanent inability to achieve and or maintain an erection sufficient for satisfactory sexual performance. The relationship between ED and DR through the mechanism of endothelial dysfunction in the process of atherosclerosis as a pathogenesis of both.

Objective: The objective of study is to find the difference in the proportion of the severity of DR to varying degrees of ED in type 2 DM in the endocrine clinics of Dr. Sardjito General Hospital

Method: This was a cross-sectional study, with data taken at the Sardjito General Hospital Outpatient Installation in April-May 2020. The independent variable is DR, divided into non retinopathy, mild, moderate, severe NPDR, and PDR. Dependent variable is ED using IIEF-5 instrument which is divided into normal erectile function, mild, mild-moderate, moderate, and severe erectile dysfunction.

Results: Subjects were 58 type 2 DM men with 100% ED with mean age of 55.2 ± 7.2 years and mean duration of DM 10.4 ± 5.4 , with the most categories were moderate and severe ED (32.8% each). Whereas the degree of RD was only found to be severe NPDR and PDR, with 22.4% and 77.6% respectively. There was no difference in the proportion of the severity of diabetic retinopathy with varying degrees of erectile dysfunction in type 2 DM patients ($p = 0.173$). The difference between PDR versus severe NPDR was found to be moderate to severe erectile dysfunction with a prevalence ratio value of 4.4 ($p = 0.043$).

Conclusion: There was no difference in the proportion of severity of severe NPDR compared to PDR with varying degrees of erectile dysfunction in type 2 DM because no comparison with milder degree of diabetic retinopathy was found.

Keywords: Diabetic retinopathy, erectile dysfunction, diabetes mellitus